

## ABSTRAK

Klimakterium adalah proses perubahan dari keadaan yang reproduktif menjadi keadaan tidak reproduktif. Masa klimakterium ditandai oleh turunnya kadar estrogen dan meningkatnya pengeluaran gonadotropin. Kekurangan hormon estrogen ini menyebabkan menurunnya berbagai fungsi degeneratif ataupun endokrinologi dari ovarium yang menimbulkan rasa cemas pada sebagian besar wanita. Keluhan-keluhan pada masa ini disebabkan oleh sindroma klimakterik. Apabila perubahan ini tidak diatasi akan mengurangi kualitas hidup wanita dan menjadi depresi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kecemasan pada masa klimakterium di kelompok PKK Kelurahan Pacarkeling serta hubungannya dengan dukungan sosial.

Penelitian ini menggunakan metode observasional dengan rancang bangun *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara langsung pada wanita yang berusia  $40 \leq 55$  tahun dalam masa klimakterium. Jumlah sampel yang dibutuhkan sebanyak 74 responden dengan tehnik pengambilan sampel menggunakan *random sampling*. Data yang diambil kemudian dianalisis secara analitik menggunakan uji *chi-square* ( $\alpha=0,05$ ).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada masa klimakterium ( $\chi^2=0,000$ ), ada hubungan yang signifikan antara dukungan teman dengan tingkat kecemasan pada masa klimakterium ( $\chi^2=0,037$ ), dan ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada masa klimakterium ( $\chi^2=0,012$ ).

Jadi dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial yang meliputi dukungan keluarga, dukungan teman maupun dukungan organisasi/kelompok sosial sangat diperlukan bagi wanita dalam menghadapi perubahan yang terjadi dalam masa klimakterium ini. Jadi, perlu meningkatkan sikap hidup yang positif dan gaya hidup yang lebih sehat untuk mengurangi tingkat kecemasan serendah mungkin.

Kata kunci : dukungan sosial, tingkat kecemasan, klimakterium